

**POLARISASI AFILIASI POLITIK KEPARTAIAN GENERASI MILENIAL
PADA PEMILIHAN BUPATI 2024 DI KELURAHAN SRIWIJAYA
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

**NAUFAL NAJIB
NPM. 1810013311002**



**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Naufal Najib
NPM : 1810013311002
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Polarisasi Afiliasi Politik Kepartaian Generasi Milenial
Pada Pemilihan Bupati 2024 Di Kelurahan Sriwijaya
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Padang, 16 Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. M. Nursi, M.Si.

Mengetahui,

Dekan FKIP,

Ketua Program Studi,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum






Dra. Pebriyenni, M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Kamis tanggal Enam belas bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi:

Nama Mahasiswa : Naufal Najib
NPM : 1810013311002
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Polarisasi Afiliasi Politik Kepartaian Generasi Milenial Pada Pemilihan Bupati 2024 Di Kelurahan Sriwijaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Tim Penguji :

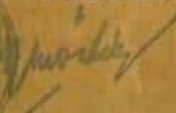
No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. M. Nursi, M.Si.	(Ketua Penguji)	
2.	Dra. Pebriyenni, M.Si.	(Anggota Penguji 1)	
3.	Dr. Muslim, S.H. M.Pd.	(Anggota Penguji 2)	

Lulus Ujian Tanggal: 16 Agustus 2023

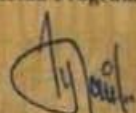
Mengetahui,



Dekan FKIP,


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi,


Dra. Pebriyenni, M.Si.

**Polarisasi Afiliasi Politik Kepartaian Generasi Milenial Pada
Pemilihan Bupati 2024 di Kelurahan Sriwijaya
Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

Naufal Najib¹, M.Nursi²

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: Najibnaufal24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya masalah kaum milenial yang berafiliasi dipengaruhi antara lain oleh pengetahuan politiknya yang kurang memadai, cenderung mengikuti kelompok sepermainan, lingkungan pekerjaan, latar belakang pendidikan, serta intensitas dalam menggunakan media social. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Polarisasi Afiliasi Politik Kepartaian Generasi Milenial Pada Pemilihan Bupati 2024 di Kelurahan Sriwijaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Metode penelitian ini adalah mixed method dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yaitu lembaran angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif persentatif. Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian 1) faktor pertimbangan yang digunakan oleh generasi milenial Kelurahan Sriwijaya dalam menentukan pilihan politik pada pemilihan Bupati 2024 Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan pernyataan dari faktor kepartaian dan faktor figur, 2) deskripsi afiliasi politik kepartaian generasi milenial Kelurahan Sriwijaya pada pemilihan Bupati 2024 Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan deskripsi afiliasi pernyataan dengan persentase yang tinggi dibanding pernyataan lainnya yaitu memilih calon bupati untuk pilbup 2024 adalah berdasarkan Kualitas tokohnya dari partai politik pengusungnya mendapatkan persentase 88% “Sangat Kuat” pada faktor Kepartaian, sedangkan pada faktor Figur memilih berdasarkan gaya komunikasinya yang baik 92,4% “Sangat Kuat”, 3) pertimbangan yang digunakan oleh generasi milenial Kelurahan Sriwijaya yang mempengaruhi atau menentukan afiliasi politik kepartaiannya pada pemilihan Bupati 2024 Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat pengaruh yang mempengaruhi afiliasi politik kepartaian generasi milenial di Kelurahan Sriwijaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu memilih berdasarkan gaya komunikasinya dengan persentase 92,4% “Sangat Kuat”, 4) faktor pertimbangan dominan yang digunakan oleh generasi milenial Kelurahan Sriwijaya pada pemilihan Bupati 2024 Kabupaten Tanjung Jabung Barat berafiliasi kepada Figur calon berdasarkan gaya komunikasinya yang baik dengan persentase 92% “Sangat Kuat”. Hal ini berarti bahwa Polarisasi Afiliasi Politik Kepartaian Generasi Milenial Pada Pemilihan Bupati 2024 di Kelurahan Sriwijaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat berafiliasi kepada faktor Figur berdasarkan gaya komunikasinya yang baik

Kata Kunci: Partai Politik, Afiliasi Politik, Generasi Milenial.

**Polarization of Millennial Generation's Party Political Affiliation on
2024 Regent Election in Sriwijaya Village
West Tanjung Jabung Regency**

Naufal Najib¹, M.Nursi²

¹Pancasila and Civic Education Study Program
Department of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Hatta University
E-mail: Najibnaufal24@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the problem of affiliated millennials influenced, among others, by inadequate political knowledge, tending to follow group games, work environment, educational background, and intensity in using social media., This research aims to describe the polarization of millennial generation's party political affiliation in the 2024 Regent Election in Sriwijaya Village, West Tanjung Jabung Regency. This research method is a mixed method and data collection using research instruments, namely questionnaire sheets and documentation. Data analysis techniques use percentage descriptive techniques. The results of this study are in accordance with the objectives of the study 1) consideration factors used by the millennial generation of Sriwijaya Village in determining political choices in the 2024 Regent election of West Tanjung Jabung Regency based on statements from party factors and figure factors, 2) description of party political affiliation of the millennial generation of Sriwijaya Village in the 2024 Regent election of West Tanjung Jabung Regency based on the description of affiliation, the statement with a high percentage compared to other statements, namely choosing a candidate for regent for the 2024 election is based on the quality of the character from the political party carrying it, getting a percentage of 88% "Very Strong" on the Party factor, while on the Figure factor choosing based on his good communication style 92.4% "Very Strong",, 3) considerations used by the millennial generation of Sriwijaya Village that influence or determine their party political affiliation in the 2024 Regent election of West Tanjung Jabung Regency there are influences that affect the party political affiliation of the millennial generation in Sriwijaya Village, West Tanjung Jabung Regency, namely choosing based on their communication style with a percentage of 92.4% "Very Strong", 4) the dominant consideration factor used by the millennial generation of Sriwijaya Village in the 2024 Regent election of West Tanjung Jabung Regency is affiliated to the candidate figure based on his good communication style with a percentage of 92% "Very Strong". This means that the polarization of millennial generation's party political affiliation in the 2024 Regent Election in Sriwijaya Village, West Tanjung Jabung Regency is affiliated to the Figure factor based on their good communication style

Keywords: political party, political affiliation, millennial generation.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin.

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: “Polarisasi Afiliasi Politik Kepartaian Generasi Milenial Pada Pemilihan Bupati 2024 di Kelurahan Sriwijaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, yang membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama yang ikhlas dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. M. Nursi, M.Si., selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada Penulis.
2. Ibu Dra. Pebriyenni, M. Si. sebagai penguji I yang telah memberikan saran dan komentar untuk penyempurnaan dalam pembuatan dan penulisan skripsi
3. Bapak Dr. Muslim, S.H., M. Pd sebagai penguji II yang telah memberikan saran dan komentar untuk menyempurnakan dalam pembuatan dan penulisan skripsi
4. Ibu Ketua Program Studi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dekan dan Ibu Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta.
7. Staf Tata Usaha FKIP Universitas Bung Hatta.
8. Ibu Purnama Sari, SE. selaku Kepala Badan KESBANGPOL Kabid Ketahanan Seni, Budaya Kemasyarakatan dan Ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
9. Bapak Zufli Aripiani, SE. selaku Pengawas Lurah Kelurahan Sriwijaya.
10. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
11. Teman-teman “The yuppi” terimakasih telah menemani masa skripsi dan

terkhusus Taufiqurrahman, Febbi Angellia yang mau mendengarkan keluh kesah dan kesedihan selama proses pengerjaan skripsi, yang selalu mendengarkan keluhan saya, kesenangan saya dan selalu berusaha membuat saya agar tetap menjadi waras.

12. Teman-teman “Mocci” terimakasih telah memberikan semangat walau dari jauh dan selalu mendorong saya untuk semangat jangan patah semangat dalam penulisan skripsi.
13. Khusus buat Ayahanda Hamdinur dan Ibunda tercinta Yosi serta Adik tercinta Rifaulmahmuh dan Syifa Nisrina dan Keluarga Besar yang selalu memberikan motivasi, dukungan moril dan materil serta doa agar peneliti dapat segera menyelesaikan perkuliahan ini. Khusus untuk kedua orangtua sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, papa & mama harus selalu ada ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya, Ilove you more.
14. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta semua pihak yang sudah memberikan semangat dan motivasi, serta sumbangan ide, dan pikiran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Khusus buat teman seperjuangan Pauzi perdilasaki, terimakasih sudah menjadi teman yang menemani saya dalam proses perkuliahan dan sekaligus menjadi abang yang selalu memberikan motivasi dan semangat dari awal perkuliahan sampai selesai perkuliahan
16. Untuk Naufal Najib. Terimakasih sudah mau menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini, kamu selalu berharga, tidak peduli seberapa putus asanya kamu sekarang, tetaplah mencoba bangkit. Terimakasih banyak sudah bertahan. Penulis berjanji kamu akan baik-baik saja setelah ini dan lakukanlah hal-hal hebat lainnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, Semoga ALLAH SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Amiin.

Padang, Agustus 2023

Peneliti

Naufal Najib

DAFTAR ISI

HALAMAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka	11
1. Tinjauan Tentang Afiliasi Partai Politik.....	11
a. Pengertian Afiliasi.....	11
b. Pengertian Politik	12
c. Partai Politik	13
d. Fungsi Partai Politik	15
e. Afiliasi Politik Kepartaian	17
2. Tinjauan Tentang Generasi Milenial	18
a. Generasi Milenial	18
b. Ciri-Ciri Generasi Milenial	20
c. Faktor Mempengaruhi Afiliasi Politik Generasi Milenial	21
3. Tinjauan Tentang Pemilihan Bupati	23
a. Pengertian Pemilihan Bupati	23
b. Tujuan, Fungsi dan Manfaat Pemilihan Bupati	24
c. Jenis – Jenis Sistem Pemilihan Bupati	25
d. Asas – Asas Pemilihan Bupati	28
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	35
C. Jenis dan Sumber Data.....	36
D. Pelaksanaan Penelitian	38
E. Instrument Penelitian	38

F. Uji Coba Instrumen.....	40
a. Uji Validasi	40
b. Uji Validasi Konstruk.....	42
c. Uji Rehabilitas	43
G. Teknik Pengumpulan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL :

1. Pedoman Pemberian Score.....	39
2. Kategori Indeks Validasi Isi.....	41
3. Uji Validitas	42
4. Uji Hasil Validasi Konstruk Faktor Kepartaian	42
5. Uji Hasil Validasi Konstruk Faktor Figur	42
6. Uji Reabilitas Faktor Kepartaian.....	43
7. Uji Reabilitas Faktor Figur.....	43
8. Dasar Pertimbangan Pilihan Politik Faktor Kepartaian	45
9. Dasar Pertimbangan Pilihan Politik Faktor Figur	45
10. Lima dasar Pertimbangan Pilihan Politik Faktor Kepartaian.....	51
11. Lima dasar Pertimbangan Pilihan Politik Faktor Figur	53
12. Deskripsi Afiliasi Pilihan Politik Faktor Kepartaian	55
13. Deskripsi Afiliasi Pilihan Politik Faktor Figur	55
14. Pertimbangan yang Mempengaruhi Afiliasi Politik Faktor Kepartaian....	56
15. Pertimbangan yang Mempengaruhi Afiliasi Politik Faktor Figur	57
16. Faktor Pertimbangan Dominan Pada Pemilihan Bupati	58

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR :

1. Kerangka Berpikir	33
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian	72
2. Lembar Jawaban Responden.....	76
3. Hasil Tabulasi Data Responden Faktor Kepartaian	81
4. Hasil Tabulasi Data Responden Faktor Figur	82
5. Uji Validitas	83
6. Dokumentasi Penelitian	84
7. Surat – Surat Penelitian.....	89

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang menjadikan demokrasi sebagai konsep politik dan sistem politik agar rakyat mempunyai kekuasaan penuh dan hak politik untuk menentukan orang-orang yang akan menyelenggarakan pemerintahan dan rakyat mempunyai peranan penting dalam pengambilan kebijakan atau keputusan politik untuk memerintah dan mengurus pemerintahan menurut kehendak rakyat (Prasetyawati & Adi, 2021:309).

Untuk mewujudkan kekuasaan dan hak politik rakyat tersebut, dalam demokrasi ditentukan bahwa partai politik merupakan elemen penting bahkan sebagai syarat mutlak, bagi suatu tatanan dan mekanisme demokrasi.

Partai politik adalah kelompok yang terorganisir secara formal yang anggotanya memiliki tujuan, cita-cita, dan prinsip yang sama. Tujuannya adalah untuk memperoleh pengaruh politik dan kedudukan politik konstitusional sehingga Anda dapat menjalankan kebijakan dan programnya. (Budiarjo, 2008:442).

Oleh karena itu, partai politik merupakan perantara terorganisir yang menghubungkan kekuasaan politik dan ideologi sosial suatu masyarakat dengan lembaga formal negara, partai politik merupakan kendaraan untuk seseorang dapat berpartisipasi dalam politik (Miriam Budiarjo, 2008:404).

Partai politik harus tetap menjalankan perannya sebagai kendaraan politik meskipun masih terdapat berbagai cara untuk berpartisipasi dalam politik,

khususnya dengan memberikan suara dalam pemilu. sebagai wujud pelaksanaan fungsi rekrutmen politiknya, selain itu partai politik juga harus menjalankan fungsi komunikasi yang baik, agar dapat mengkomunikasikan secara efektif apa yang ingin diungkapkan oleh elit partai politik kepada publik (masyarakat) sejalan dengan tujuan atau kebijakan partai.

Dalam melaksanakan fungsinya itu, partai politik bertindak sebagai entitas politik dan partai politik mencoba menggunakan kekuasaannya untuk mengendalikan pemerintah dan melaksanakan kebijakan publik (Pasaribu, 2017).

Untuk tujuan tersebut, partai politik dalam berbagai kesempatan berusaha mengembangkan dan memperlihatkan jati diri sebagai salah satu partai politik yang simpatik, berprestasi, amanah dan kapabel menjalankan atau memperjuangkan aspirasi rakyat.

Dalam rangka itu, satu-satunya mekanisme yang secara konstitusional menjadi wadah untuk memperoleh kekuasaan atau jabatan politik adalah melalui pemilihan. Oleh karena itu, dalam pemilihan partai politik berjuang keras untuk memperoleh dukungan suara yang sebesar-besarnya agar memperoleh kekuasaan yang besar atau menjadi pemenang pada pemilihan seperti Pemilihan kepala daerah (Saleh, 2008:70).

Salah satu segmen masyarakat yang menjadi sumber dukungan suara sekaligus menjadi incaran atau rebutan oleh partai politik pada saat pemilihan adalah generasi milenial.

Generasi milenial berbeda dengan pemilih pemula. Dalam kategori politik, pemilih pemula adalah yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya.

Orientasi politik pemilih pemula selalu dinamis dan sering berubah-ubah sesuai dengan keadaan dan faktor yang mempengaruhinya (Nur Wardhani, 2018:59).

Generasi Milenial ialah generasi yang berumur 17–34 tahun. Sebagai suatu generasi yang sedang mengalami proses Perkembangan dan pertumbuhan kehidupan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, oleh karena itu perubahannya sangat cepat (Arum Faiza, 2018:1).

Perilaku pemilih milenial sebagai salah satu indikator utama sikap afiliasi partai politik kaum milenial yang biasanya masih labil dan apatis, dapat dipengaruhi antara lain oleh wawasan politiknya yang kurang memadai, lebih mengikuti teman sebaya, dan baru berpartisipasi dalam politik khususnya pada pemilihan Bupati. Mereka belajar politik biasanya tidak jauh dari ruang atau lingkungan yang dianggap mendapatkan kenyamanan. Ruang keluarga sangat potensial menjadi faktor yang mempengaruhi afiliasi partai politiknya, demikian juga pengaruh teman sebayanya, faktor lingkungan ini dianggap lebih dapat mengubah pandangan dan pola pikir dalam berdemokrasi yang kemudian mempengaruhi pola sikap afiliasi kepartaiannya (Sangkoy, dkk 2019:10).

Dalam menentukan afiliasi kepartaiannya, generasi milenial dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pekerjaan, latar belakang pendidikan, tingkat pengetahuan politik, serta intensitas dalam menggunakan media social. Semakin tinggi pendidikan pemilih milenial maka akan semakin mempengaruhi seorang pemilih milenial dalam menentukan afiliasi kepartaian dan memberikan suaranya. Lain halnya dengan pemilih yang berpendidikan rendah, mereka tidak menggunakan pertimbangan dan analisa yang signifikan.

Generasi milenial yang berpendidikan rendah pada umumnya berafiliasi dengan partai politik karena lebih mempertimbangkan figur partai politik yang dinilai keren dan memiliki jiwa muda, bahkan ada pula yang ikut karena mengikuti trend banyaknya generasi milenial yang ikut berpartisipasi dalam partai politik, sebagaimana Undang – Undang yang telah diatur pemerintah tentang pemilihan Bupati (Wallah, dkk 2022:7).

UU No 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Wali Kota, Bab I pasal 1 Ayat (1) disebutkan bahwa:

Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota yang selanjutnya disebut Pemilihan adalah dalam melaksanakan kedaulatan rakyat di Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk memilih Gubernur, Bupati, dan Walikota secara langsung dan demokratis.

Dalam pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati pada tahun 2024 yang datang di Kelurahan Sriwijaya Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan jumlah pemilih 2,901 orang, dan pemilih generasi milenial berjumlah 101 orang, pemilih laki-laki terdiri dari 48 orang dan pemilih perempuan 53 orang.

Pada pemilihan Bupati 2024 yang akan datang di Kelurahan Sriwijaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat, pada tanggal 3 November 2022 peneliti mewawancarai salah seorang generasi milenial yaitu Akbar Dimyati sebagai salah seorang generasi milenial di Kelurahan Sriwijaya, dikatakannya bahwa dalam menentukan afiliasi partai politiknya, pemilih generasi milenial lebih banyak yang ikut - ikutan teman sepermainan, serta pengaruh lingkungan keluarga atau di tempat kerja, dan bahkan karena ada iming – iming hadiah ataupun imbalan dari oknum kandidat berupa uang, beras maupun lapangan

pekerjaan jika kandidat pilihannya terpilih menjadi Bupati..

Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya, selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara yang kedua kalinya pada tanggal 3 November 2022 dengan beberapa orang generasi milenial yaitu Muhammad Taufiq Hermawan dan Muhammad Wahyu diperoleh informasi yang menerangkan bahwa banyak generasi milenial dalam menentukan afiliasi partai politiknya didasari pada calon yang mempunyai jiwa gaul ada juga karena mempunyai kesamaan suku, agama, dan atas dasar ikut – ikutan saja atau hanya karena mengikuti trend tanpa berdasarkan rasional.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dikatakan bahwa para pemuda yang berafiliasi terhadap partai politiknya belum memiliki pengetahuan politik yang cukup dalam menentukan siapa yang akan mereka pilih, dan biasanya mereka memilih kandidat yang mempunyai jiwa muda dan gaul. Sehingga, apa yang menjadi pilihan mereka tidak sesuai dengan apa yang semestinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, dari fenomena yang terjadi di kalangan generasi milenial dalam menentukan afiliasi partai politiknya pada pemilihan Bupati tahun 2024 yang akan datang di Kelurahan Sriwijaya didasarkan beragam pertimbangan, sehingga membentuk polarisasi afiliasi kepartaian, di kalangan generasi milenial itu sendiri, atas dasar itu penulis tertarik untuk meneliti dan mendeskripsikannya lebih dalam dengan mengangkatnya menjadi judul skripsi yaitu: *Polarisasi Afiliasi Politik Kepartaian Generasi Milenial Pada Pemilihan Bupati 2024 di Kelurahan Sriwijaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Kurangnya pengetahuan politik generasi milenial tentang dasar nilai atau pertimbangan dalam menentukan sikap atau pilihan politiknya.
2. Kebiasaan generasi milenial Kelurahan Sriwijaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat berafiliasi kepada calon Bupati yang sesuku dan seagama.
3. Kebiasaan generasi milenial Kelurahan Sriwijaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat berafiliasi kandidat yang memiliki jiwa muda.
4. Kekurangan generasi milenial Kelurahan Sriwijaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat mudah dipengaruhi oleh iming-iming tertentu dalam menentukan pilihannya.
5. Generasi milenial Kelurahan Sriwijaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat cenderung masih memiliki pertimbangan politik yang dangkal dalam memilih kandidat Bupati.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini membatasi masalah penelitian pada pendeskripsian masalah yang mencakup: 1) Deskripsi umum pilihan politik generasi milenial pada Pilkada Bupati di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2) Faktor pertimbangan dalam menentukan pilihan politik pada Pilkada Bupati di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 3) Deskripsi afiliasi partai politik generasi milenial pada Pilkada Bupati di

Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 4) Faktor mempengaruhi atau menentukan afiliasi partai politiknya generasi milenial pada Pilkada Bupati, 5) Faktor pertimbangan dominan yang mempengaruhi pertimbangan dominan.

Generasi milenial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para pemilih yang lahir pada era teknologi, yang memiliki rentan umur 17-37 tahun di Kelurahan Sriwijaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja faktor pertimbangan yang digunakan oleh generasi milenial Kelurahan Sriwijaya dalam menentukan pilihan politik pada pemilihan Bupati 2024 Kabupaten Tanjung Jabung Barat?
2. Bagaimana deskripsi afiliasi politik kepartaian generasi milenial Kelurahan Sriwijaya pada pemilihan Bupati 2024 Kabupaten Tanjung Jabung Barat?
3. Apa saja pertimbangan yang digunakan oleh generasi milenial Kelurahan Sriwijaya yang mempengaruhi atau menentukan afiliasi politik kepartaiannya pada pemilihan Bupati 2024 Kabupaten Tanjung Jabung Barat?
4. Apa saja faktor pertimbangan dominan yang digunakan oleh generasi milenial Kelurahan Sriwijaya pada pemilihan Bupati 2024 Kabupaten Tanjung Jabung Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tentang afiliasi pemilih generasi milenial pada pemilihan pilkada 2024 Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka dari itu secara umum penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan factor pertimbangan yang digunakan oleh generasi milenial Kelurahan Sriwijaya dalam menentukan afiliasi politik pada pemilihan Bupati pada tahun 2024 Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2. Untuk mendeskripsikan Bagaimana deskripsi afiliasi politik kepartaian generasi milenial Kelurahan Sriwijaya pada pemilihan Bupati tahun 2024 Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
3. Untuk mendeskripsikan pertimbangan yang digunakan oleh generasi milenial Kelurahan Sriwijaya yang mempengaruhi atau menentukan afiliasi politik kepartaiannya pada pemilihan Bupati tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
4. Untuk mendeskripsikan pertimbangan dominan yang digunakan oleh generasi milenial Kelurahan Sriwijaya pada pemilihan Bupati tahun 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti lakukan di harapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan parktis.

1. Manfaat Teoritik

- a) Penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan oleh peneliti lain dalam meneliti hal yang sama pada

melakukan penelitian dan di tempat lain.

- b) Salah satu referensi dalam memahami lebih dalam lagi tentang afiliasipartai politik dalam menentukan afiliasi politiknya.

2. Manfaat Praktis

- a) Penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan masukan bagi partai politik, terutama untuk generasi milenial agar dapat mewujudkan pemilihan kepala daerah yang demokratis serta berkualitas.
- b) Penelitian ini bisa menjadi informasi bagi pemerintah provinsi jambi, terutama bagi pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat beserta partai politik agar dapat memberikan pendidikan politik kepada masyarakat terutama pada generasi milenial

3. Manfaat akademik

- a) Penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan Sarjana Pada Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta..
- b) Hasil penelitian ini menambah pengetahuan atau keilmuan peneliti tentang Polarisasi Afiliasi Politik Kepartaian Generasi Milenial pada Pemilihan Bupati 2024 di Kelurahan Sriwijaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat